



Anggota Komisi C DPRD Kota Yogyakarta Sigit Wicaksono

Antisipasi Macet, Atur Ulang Bus Pariwisata Masuk Perkotaan

Predikat kota tujuan wisata membuat Kota Jogja banyak dikunjungi wisatawan. Terutama pada musim liburan sekolah seperti sekarang ini. Setiap hari bisa dijumpai bus-bus pariwisata di sejumlah ruas jalan protokol. Tak pelak kondisi itu kerap memicu terjadinya kemacetan.



SIGIT WICAKSONO
 Anggota Komisi C DPRD Kota Yogyakarta



PINDAH LUAR KOTA: Sejumlah bus pariwisata parkir di Taman Parkir Senopati yang berada di pusat Kota Jogja. Ketua masuknya bus pariwisata kerap memicu terjadinya kemacetan. Muncul pemikiran memindahkan lokasi parkir bus-bus pariwisata tak lagi di perkotaan.

"KEADAAN itu tak boleh dibiarkan. Perlu ditata dan diatur ulang. Bus pariwisata ukuran besar jangan sampai bebas keluar masuk dalam kota," pinta Anggota Komisi C DPRD Kota Yogyakarta Sigit Wicaksono kemarin (20/6). Sigit meminta kondisi itu menjadi perhatian Pemerintah Kota Yogyakarta. Pengelolaan dan pengaturan arus lalu lintas harus dilakukan agar lebih baik lagi. Perlu dipikirkan pembatasan bus-bus pariwisata ukuran besar masuk ke pusat kota. Langkah itu, ingat Sigit diperlukan agar masyarakat Kota Jogja maupun wisatawan dari luar daerah sama-sama merasa nyaman menikmati liburan. "Tidak dihadapkan dengan kemacetan lalu lintas," katanya.

Dikatakan, upaya pengaturan bus pariwisata masuk kawasan perkotaan harus dilakukan secara maksimal. Penyediaan lahan-lahan parkir yang memadai juga perlu dipikirkan. Dia menyebut, lahan parkir bagi bus-bus wisat perlu disediakan ketika musim liburan. Selama ini tak sedikit bus-bus pariwisata hanya parkir di tepi jalan. Ini berdampak terhadap kemacetan karena menghalangi laju kendaraan lain.

Politisi yang tinggal di Kemantren Kraton, Yogyakarta ini pun menilai, penyediaan lahan parkir bus pariwisata bisa diupayakan Pemkot Yogyakarta dengan menggandeng kerja sama pemerintah kabupaten tetangga. Bahkan, bisa pula bekerja sama dengan pribadi atau swasta.

Sigit optimistis tersedianya lahan parkir bus pariwisata, ekonomi masyarakat ikut berkembang. Ojek online, taksi online dan kendaraan umum lainnya banyak dimanfaatkan wisatawan yang berkunjung ke Jogja. Ini karena sektor pariwisata menjadi salah satu sumber pendapatan mayoritas masyarakat di kota yang punya motto Berhati Nyaman ini.

"Ini akan berdampak baik secara perekonomian. Masyarakat Jogja banyak yang bergerak di jasa pariwisata," ingat anggota dewan dua periode yang terpilih lagi untuk kali ketiga hasil Pemilu 2024. (inu/kus/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005